

**ANALISIS *STRUCTURE-CONDUCT-  
PERFORMANCE* INDUSTRI PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015  
(Pendekatan *Two Stage Least Square*)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD WAHID ABDULLAH  
NIM. 12020112130051**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Wahid Abdullah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130051  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS STRUCTURE-CONDUCT-  
PERFORMANCE INDUSTRI PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015  
(Pendekatan Persamaan Simultan)**  
Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 24 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,



(Arif Pujiyono, S.E., M.Si.)

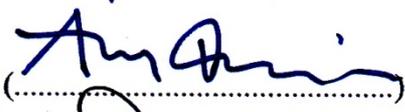
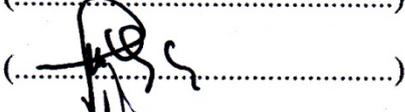
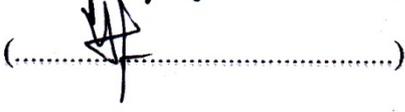
NIP: 19711222 199802 1004

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Wahid Abdullah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130051  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS STRUCTURE-CONDUCT-  
PERFORMANCE INDUSTRI PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015  
(Pendekatan Persamaan Simultan)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 September 2016.

Tim Penguji:

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. 
2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.S. 
3. Dr. Agr Deden Dinar Iskandar, S.E., MA. 

Mengetahui,

Pembantu Dekan I



(Anis Chani, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIB 19670809 199203 1001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Wahid Abdullah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis *Structure-Conduct-Performance* Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 (Pendekatan *Two Stage Least Square*), adalah hasil tulisan sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Wahid Abdullah)  
NIM: 12020112130051

## ABSTRACT

*This research aimed to analyze the structure, conduct and performance of Islamic banking industry in Indonesia with SCP approach. SCP paradigm explains that the structure, conduct and performance is an endogenous variable, as interdependent each other. This research also analyzes the effect of bank size (BSZ), market size (MSZ) and cost intensity (COST) against endogenous variable, market share (SHARE) as proxy of structure, selling intensity (SELL) as proxy of conduct and return on assets as proxy of performance. This research use panel data with time range of first quarter in 2011 until fourth quarter in 2015. Research's Model is simultaneous equations model that identified as overidentified model, with the result that method to analyzing in this study is Two Stage Least Square.*

*The market structure of Islamic Banking, industry in Indonesia identified as high oligopoly. The result show that bank size and return on assets has positive influence on market share, but selling intensity has negative influence. In conduct equation market share has negative influence on selling intensity, while return on assets has positive influence. In performance equation selling intensity has positive influence to return on assets, but cost intensity has negative influence.*

*Keyword: Islamic Banking Industry, SCP, TSLS*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industry perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan analisis SCP. Paradigma SCP menjelaskan bahwa struktur, perilaku dan kinerja merupakan variabel endogen, karena saling tergantung satu dengan yang lain. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh *bank size* (BSZ), *market size* (MSZ) dan *cost intensity* (COST) terhadap variabel endogen yang menjadi proksi struktur yaitu pangsa pasar (SHARE), proksi perilaku yaitu *selling intensity* (SELL) dan proksi kinerja yaitu *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data panel dengan rentang waktu dari kuartal 1 tahun 2011 hingga kuartal 4 tahun 2015. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan simultan yang teridentifikasi *overidentified*, sehingga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Stage Least Square* (TSLS).

Struktur pasar industry perbankan syariah di Indonesia teridentifikasi sebagai pasar *high oligopoly*. Hasil Estimasi menggunakan TSLS menunjukkan bahwa dalam persamaan struktur, *bank size* dan *return on assets* berpengaruh positif terhadap pangsa pasar, sedangkan *selling intensity* berpengaruh negatif. Pada persamaan perilaku, pangsa pasar berpengaruh negatif terhadap *selling intensity*, sedangkan *return on assets* berpengaruh positif. Pada Persamaan kinerja, variabel *selling intensity* berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan *cost intensity* berpengaruh negatif,

Kata Kunci: Industri Perbankan Syariah, SCP, TSLS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta indayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Structure-Conduct-Performance Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015 (Pendekatan Two Stage Least Square).*” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta selalu mendoakan penulis untuk senantiasa diberi kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan masa studi di Universitas Diponegoro.
2. Adik-adik Faizal Dzulqarnain dan Fatima Nur Azizah yang selalu menjadi motivasi penulis untuk terus menjadi kakak yang terbaik untuk kalian.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Arif Pujiyono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan masa studi.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro.
7. Teman-teman IESP angkatan 2012 yang telah bersama-sama memberikan cerita indah dalam kehidupan penulis, terima kasih atas segala bantuan kepada penulis.
8. Saudara-saudara di FEPALA yang telah memberikan kenangan indah saat bersama belajar mencintai alam, salam lestari!
9. Teman-teman konsentrasi ekonomi islam, terima kasih atas semua diskusi dan pengalaman saat belajar bersama.
10. Tim KKN Tematik Desa Kuripan terima kasih atas segala kisah suka dan duka saat bersama-sama menjalankan program pengabdian serta drama romantic yang menghiasi.
11. Undip'ers dan Karismatif yang telah rela menjadi teman penulis dalam masa studi ketika SMP hingga sekarang.
12. Penghuni Apartemen Rusunawa Undip yang telah berbagi kisah sebagai anak kost.
13. Semarang Runners yang telah berbagi pengalaman dan canda tawa dalam menikmati olahraga lari.

14. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu. Sukses selalu untuk kita semua.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 24 Agustus 2016

Penulis,

Muhammad Wahid Abdullah

NIM. 12020112130051

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1    Landasan Teori .....	13
2.1.1    Struktur Pasar .....	16
2.1.1.1    Konsentrasi Pasar .....	17
2.1.1.2    Pangsa Pasar ( <i>Market Share</i> ) .....	20
2.1.1.3    Market Size.....	21
2.1.1.4 <i>Bank Size</i> (BSZ) .....	22
2.1.2    Perilaku .....	22
2.1.2.1    Selling Intensity (SELL) .....	23
2.1.3    Kinerja.....	24
2.1.3.1    Return on assets (ROA).....	24
2.1.3.2 <i>Cost Intensity</i> (COST).....	25
2.1.4    Perbankan Syariah.....	25
2.1.4.1    Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional .....	27
2.1.4.2    Perbedaan Produk Perbankan Syariah dan Bank Konvensional .....	28
2.1.4.3    Perbankan Syariah di Indonesia .....	29
2.2    Penelitian Terdahulu.....	31

2.3	Kerangka Pemikiran .....	35
2.4	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	38
3.1.1	Variabel Struktur .....	38
3.1.2	Variabel Perilaku.....	40
3.1.3	Variabel Kinerja .....	40
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3	Data Penelitian .....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.5	Metode Analisis.....	43
3.6	Spesifikasi Model Persamaan Struktural.....	44
3.6.1	Persamaan Struktur Pasar.....	44
3.6.2	Persamaan Perilaku .....	45
3.6.3	Persamaan Kinerja .....	46
3.7	Identifikasi Masalah Persamaan Simultan.....	47
3.8	Uji Eksogenitas.....	49
3.9	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.9.1	Deteksi Normalitas.....	50
3.9.2	Uji Heterokedastisitas .....	50
3.9.3	Uji Autokorelasi .....	51
3.9.4	Uji Multikolinieritas.....	52
3.10	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53
3.11	Uji Signifikansi Individu (Uji-t).....	53
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.1.1	Struktur Pasar di Indonesia .....	54
4.1.2	Perilaku Bank Syariah di Indonesia .....	55
4.1.3	Kinerja Bank Syariah di Indonesia .....	56
4.2	Identifikasi Struktur Pasar Industri Perbankan Syariah di Indonesia.....	57
4.3	Identifikasi Masalah Persamaan Simultan.....	58
4.4	Uji Eksogenitas.....	59
4.5	Uji Asumsi Klasik .....	60
4.5.1	Uji Normalitas .....	60

4.5.2	Uji Heterokedastisitas .....	61
4.5.3	Uji Autokorelasi .....	61
4.5.4	Uji Multikolineritas .....	62
4.6	Analisis Hasil Regresi .....	63
4.6.1	Persamaan Struktur Pasar .....	64
4.6.1.1	Pengujian Signifikan Simultan (Uji F) .....	64
4.6.1.2	Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	65
4.6.1.3	Intepretasi Hasil dan Pembahasan Persamaan Struktur .....	66
4.6.2	Persamaan Perilaku .....	68
4.6.2.1	Pengujian Signifikan Simultan (Uji F) .....	69
4.6.2.2	Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	69
4.6.2.3	Intepretasi Hasil dan Pembahasan Persamaan Perilaku .....	70
4.6.3	Persamaan Kinerja .....	71
4.6.3.1	Pengujian Signifikan Simultan (Uji F) .....	72
4.6.3.2	Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	73
4.6.3.3	Intepretasi Hasil dan Pembahasan Persamaan Kinerja .....	73
BAB V PENUTUP .....		75
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Keterbatasan dan Saran Penelitian .....	77
5.2.1	Keterbatasan .....	77
5.2.2	Saran .....	77
5.3	Implikasi Kebijakan .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		80
LAMPIRAN .....		82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset Bank Umum Syariah (BUS), Bank Umum Pangsa Pasar (MS) Bank Umum Syariah dan Target Pangsa Pasar BUS di Indonesia Tahun 2006-2015.....	2
Tabel 1.2 Rasio Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2006-2015 .....	3
Tabel 2.1 Rasio Konsentrasi CR <sub>4</sub> .....	19
Tabel 2.2 Klasifikasi Struktur Pasar dengan Menggunakan HHI.....	20
Tabel 4.1 Hasil CR <sub>4</sub> Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015	57
Tabel 4.2 Klasifikasi Variabel Dalam Persamaan Simultan .....	58
Tabel 4.3 Identifikasi Masalah Persamaan Simultan .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Eksogenitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji White Menggunakan Chi-Square .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan LM Test.....	62
Tabel 4.8 Nilai <i>Tolerance</i> dan Nilai VIF .....	63
Tabel 4.9 Hasil Regresi Persamaan Struktur Pasar.....	64
Tabel 4.10 Hasil Regresi Persamaan Perilaku .....	69
Tabel 4.11 Hasil Regresi Persamaan Kinerja.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	35
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Estimasi TSLS .....	83
Lampiran B Uji Normalitas .....	84
Lampiran C Uji Heteroskedastisitas .....	86
Lampiran D Uji Autokorelasi .....	89
Lampiran E Uji Multikolinieritas .....	91
Lampiran F Uji Eksogenitas .....	92
Lampiran F Data Penelitian.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menerapkan *dual banking system* setelah ditetapkannya UU No.7 Tahun 1992. *Dual banking system* berarti terdapat dua jenis bank yang beroperasi yaitu bank konvensional dengan sistem bunga dan bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Keuntungan yang didapat oleh bank syariah melalui bagi hasil dari pelaku usaha yang menggunakan dana dan investasi dari bank syariah (Antonio, 2001). Penetapan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil dianggap sebagai “sisipan” saja, karena isi dari undang-undang tersebut tidak membahas secara rinci landasan hukum dan jenis usaha yang boleh dijalankan oleh bank syariah (Antonio, 2001).

Pemerintah selanjutnya menetapkan UU No.10 Tahun 1998 Tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 yang mengakui keberadaan bank syariah dan bank konvensional dapat membuka kantor cabang syariah. Kemudian pada tanggal 16 Juli 2008 ditetapkan UU No.21 Tahun 2008 tentang landasan hukum operasional perbankan syariah. Undang-undang tersebut berisi tentang investasi yang dilakukan oleh bank syariah harus sesuai dengan prinsip syariah dan diwajibkan setiap bank membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Kebijakan pengembangan perbankan syariah di Indonesia tidak hanya berlandaskan pada Undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah. Bank

Indonesia pada tahun 2002 menerbitkan Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia untuk memberikan pedoman bagi *stakeholders* perbankan syariah dan meletakkan posisi serta cara pandang Bank Indonesia dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Kebijakan pengembangan perbankan syariah berdasarkan Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas melalui lembaga keuangan syariah, khususnya bank. Tujuan tersebut berdasarkan karakteristik perbankan syariah yang menyediakan alternatif jasa keuangan dan perbankan, tidak melakukan transaksi di pasar valas dan modal sehingga dapat meningkatkan daya tahan sistem keuangan terhadap *economic shock*, menciptakan harmonisasi antara sektor keuangan dengan sektor riil dan mendorong fungsi sosial, memperluas pertumbuhan ekonomi kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan ekonomi lemah melalui peran *voluntary sector*.

**Tabel 1.1**  
**Total Aset Bank Umum Syariah (BUS), Bank Umum, Pangsa Pasar (MS)**  
**Bank Umum Syariah dan Target Pangsa Pasar BUS di Indonesia Tahun**  
**2006-2015**

<b>Tahun</b>	<b>BUS (Juta Rupiah)</b>	<b>Bank Umum (Juta Rupiah)</b>	<b>MS BUS (%)</b>	<b>Target MS BUS (%)</b>
<b>2006</b>	26.722	1.693.850	1,58	1,60
<b>2007</b>	36.538	1.986.501	1,84	2,80
<b>2008</b>	49.555	2.310.557	2,14	5,00
<b>2009</b>	66.090	2.534.106	2,61	7,00
<b>2010</b>	97.519	3.008.853	3,24	9,00
<b>2011</b>	145.467	3.652.832	3,98	10,00
<b>2012</b>	196.018	4.262.587	4,60	-
<b>2013</b>	242.276	4.954.467	4,89	-
<b>2014</b>	272.343	5.615.150	4,85	-
<b>2015</b>	296.262	6.132.583	4,83	15,00

Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan Indonesia, diolah

Target pangsa pasar yang sudah ditetapkan dalam Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia dimulai pada tahun 2006 dengan target 1,6 persen, selanjutnya pada tahun 2015 target pangsa pasar yang harus dicapai adalah 15 persen. Fakta perkembangan pangsa pasar perbankan syariah Indonesia tidak pernah mencapai target yang sudah ditetapkan. Selama sepuluh tahun pangsa pasar perbankan syariah meleset jauh dibawah target, pangsa pasar pada tahun 2015 hanya 4,83 persen. Dukungan dari pemerintah melalui penetapan landasan hukum dan regulasi belum mampu meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu kecilnya pangsa pasar perbankan syariah dalam industri perbankan di Indonesia mengindikasikan bahwa bank syariah belum mempunyai daya saing yang baik dibandingkan dengan bank konvensional.

**Tabel 1.2**  
**Rasio Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2006-2015**

<b>Tahun</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>FDR (%)</b>
<b>2006</b>	1,55	4,75	76,77	98,90
<b>2007</b>	2,07	4,05	76,54	99,76
<b>2008</b>	1,42	3,95	81,75	103,65
<b>2009</b>	1,48	4,01	84,39	89,70
<b>2010</b>	1,67	3,02	80,54	80,54
<b>2011</b>	1,79	2,52	78,41	88,94
<b>2012</b>	2,14	2,22	74,97	100,00
<b>2013</b>	2,00	2,62	78,21	100,32
<b>2014</b>	0,79	4,95	96,97	86,66
<b>2015</b>	0,89	4,84	97,01	88,03

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, diolah

Aset perbankan syariah pasca penetapan UU No.21 Tahun 2008 terus mengalami peningkatan, hingga tahun 2015 peningkatan aset mencapai 83 persen. Sebaliknya kemampuan pengelolaan aset yang dimiliki perbankan syariah

mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir, dilihat pada angka ROA (*Return on assets*). ROA menjadi indikator dalam menentukan profitabilitas suatu bank, ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap, 2009). ROA pada tahun 2015 tercatat 0,89 persen, turun sebesar 1,11 persen dari tahun 2013. Penurunan ROA disebabkan oleh tidak tumbuhnya pendapatan operasional yang sudah ditargetkan dan naiknya biaya pencadangan. Selain itu kredit macet pada dana yang disalurkan oleh bank syariah mengalami peningkatan sebesar 2,22 persen dari tahun 2013. Peningkatan NPF menyebabkan keuntungan yang diperoleh oleh bank dari dana bagi hasil pembiayaan berkurang.

Bank Syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, berdasarkan rasio FDR (*Financing Deposits Ratio*) yang mencapai angka 88,03 persen. Dana yang dapat disalurkan oleh bank syariah mencapai angka 88,03 persen dari total dana yang dihimpun, sedangkan sisanya belum atau tidak tersalurkan. Terdapat masalah dalam penyaluran dan di perbankan syariah, yaitu peningkatan resiko kredit atau pembiayaan macet yang meningkat. Kualitas pembiayaan menjadi masalah yang dapat menghambat perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Solusi untuk menyelesaikan masalah resiko pembiayaan diperlukan standar *underwriting* yang diperketat dan *monitoring* secara proaktif nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan (Yoga, 2016)

Efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kinerja perbankan. Indikator yang mampu menjelaskan tingkat efisiensi adalah rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional). Kondisi BOPO pada perbankan syariah Indonesia mencapai angka 97,01 persen pada tahun 2015. Nilai tersebut lebih tinggi dari perbankan konvensional yang mempunyai rasio BOPO sebesar 76,20 persen. Hal tersebut berarti bahwa efisiensi perbankan syariah masih lebih rendah dari perbankan konvensional. Penyebab tingginya BOPO dapat diakibatkan oleh skala usaha perbankan syariah yang masih lebih kecil dari perbankan konvensional dan umur industri perbankan syariah yang masih dalam tahap *infant*.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang belum memenuhi target menjadi objek penelitian yang patut untuk ditelaah lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan analisis SCP (*Structure-Conduct-Performance*) untuk menjelaskan hubungan antara struktur pasar, perilaku dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Secara teori kinerja suatu industri dipengaruhi oleh perilaku, sedangkan perilaku dipengaruhi oleh struktur pasar yang menjadi faktor penentu kompetisi suatu pasar (Charlton dan Perloff, 2000). Bain (1956) menyatakan bahwa industri yang memiliki tingkat konsentrasi dan *barrier to entry* yang tinggi mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi.

Sahoo dan Mishra (2012) melakukan penelitian dalam industri perbankan di India dengan membagi tiga model determinan antara struktur pasar, perilaku dan kinerja. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *bank size* (BSZ), *selling intensity* (SELL) dan ROA berpengaruh positif terhadap pangsa pasar sebagai proksi dari *structure*. Hasil tersebut berarti bank dengan aset yang besar, *selling intensity* tinggi dan keuangan yang lebih baik mampu menguasai pangsa pasar yang lebih besar. Determinan dari perilaku menyatakan bahwa pangsa pasar

(SHARE), *bank size* (BSZ) dan ROA mempunyai hubungan positif terhadap *selling intensity* (SELL). Hal tersebut berarti biaya untuk promosi yang berguna untuk diferensiasi produk dari pesaing dan memperluas jaringan bank meningkat karena ketiga faktor tersebut. Pada determinan kinerja tingginya profitabilitas bank dipengaruhi oleh besarnya penguasaan pangsa pasar (SHARE) tetapi *bank size* (BSZ) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diakibatkan oleh inefisiensi yang mengakibatkan penurunan kinerja bank. Efisiensi keuangan dalam determinan kinerja juga tidak memberi dampak signifikan terhadap kinerja.

Yudaruddin (2014) menjelaskan dalam penelitian perbankan di Indonesia bahwa tingkat efisiensi yang diukur menggunakan BOPO menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja profitabilitas bank. Tingkat konsentrasi (CR) juga mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Yudaruddin (2014) menyimpulkan bahwa peningkatan tingkat konsentrasi tidak dinilai sebagai anti kompetisi, sehingga profitabilitas dipengaruhi oleh perilaku efisien bank. Penelitian tersebut mendukung hipotesis efisiensi. Smirlock (1985) dan Hannan (1991) membuat kesimpulan yang sama dalam penelitiannya yaitu pangsa pasar berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Sedangkan Khatib (1996) yang melakukan penelitian di perbankan Malaysia menyatakan bahwa pangsa pasar tidak signifikan mempengaruhi kinerja, sehingga mendukung hipotesis tradisional dan menolak hipotesis efisiensi. Osborne dan Wendel (dalam Sahoo dan Mishra, 2012) menyatakan bahwa inkonsistensi dan perbedaan dalam menggambarkan hubungan antar variabel SCP pada literatur yang ada secara umum dipengaruhi oleh metodologi, data dan asumsi dalam model.

Karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh bank syariah menjadi daya tarik peneliti untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan industri melalui analisis SCP. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Sahoo dan Mishra (2012) dalam menganalisis struktur, perilaku dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Model dalam penelitian membagi persamaan model menjadi tiga, yaitu determinan struktur, determinan perilaku dan determinan kinerja. Analisis tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan SCP secara multidireksional dan dalam kerangka yang dinamis. Sampel penelitian ini adalah sebelas bank konvensional yang ada di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan bahwa struktur pasar dapat ditentukan menggunakan perhitungan *concentration ratio* 4 bank syariah dengan total aset terbesar (CR4). Sedangkan dalam model determinan struktur *market share* (SHARE) menjadi proksi dari struktur karena mampu memberikan gambaran mengenai posisi suatu perusahaan dalam industri. Selain itu *market share* mampu menggambarkan efisiensi dan kekuatan pasar yang dimiliki perusahaan (Smirlock, 1985). Variabel struktural lain yang mampu mempengaruhi struktur pasar, yaitu *market size* (MSZ) dan *Bank Size* (BSZ). *Bank Size* menjadi proksi untuk skala operasi bank, semakin tinggi skala operasi suatu bank dapat membantu mendapatkan keuntungan dan mendapatkan pangsa pasar yang tinggi. Sedangkan *market size* menjadi proksi untuk permintaan produk atau jasa dari bank sehingga peningkatan permintaan produk atau jasa bank akan meningkatkan pangsa pasar.

Perilaku perbankan dapat diukur menggunakan variabel *selling intensity* (SELL), variabel tersebut menghubungkan perilaku bank dalam promosi dan mengembangkan pelayanan. *Selling intensity* menjadi faktor penting dalam membuat *barrier to entry* bagi perusahaan pesaing yang lebih kecil dan menciptakan differensiasi produk atau jasa, kemudian akan mempengaruhi kinerja keuangan bank (Sahoo dan Mishra,2000).

Kinerja perbankan dapat diukur menggunakan *return on assets* (ROA) untuk menggambarkan tingkat profitabilitas perbankan (Yudaruddin, 2014, Sahoo dan Mishra, 2012; Sabir, 2012). Variabel ROA dapat dipengaruhi oleh variabel kinerja lainnya dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan, yaitu dipengaruhi oleh efisiensi biaya yang digambarkan oleh rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perbankan syariah mempunyai potensi untuk menjadi *main player* dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Dukungan pemerintah melalui penetapan regulasi atau undang-undang memberikan landasan hukum yang jelas dalam operasional perbankan syariah. Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia juga menetapkan visi dan misi, sasaran strategis dan tahapan pencapaian sasaran pengembangan perbankan syariah. Bahkan target pangsa pasar selama sepuluh tahun dari tahun 2006 hingga 2015 sudah ditetapkan. Target pangsa pasar perbankan syariah tahun 2015 adalah 15 persen, tetapi pada kenyataannya selama sepuluh tahun pangsa pasar tidak pernah sesuai dengan

target yang telah ditetapkan. Kinerja perbankan syariah di Indonesia terganggu oleh penurunan profitabilitas, peningkatan resiko kredit macet dan inefisiensi pengelolaan biaya operasional. Akibatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia belum maksimal hasilnya. Faktor industri perbankan syariah yang masih dalam tahap *infant industry*, menyebabkan skala usaha dan efisiensi perbankan syariah masih lebih rendah dari perbankan konvensional yang lebih dahulu eksis di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis SCP dalam konteks perbankan, khususnya perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga analisis SCP industri menjadi penting untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam menentukan kebijakan pengembangan perbankan syariah dan menyokong pembangunan ekonomi Indonesia. Analisis SCP diperlukan untuk mengetahui secara akurat kekuatan pasar yang menentukan struktur pasar, struktur pasar menentukan perilaku dan perilaku mempengaruhi kinerja (Charlton dan Perloff, 2000).

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur perbankan syariah di Indonesia menggunakan analisis *concentration ratio* (CR4)?
2. Bagaimana pengaruh variabel *bank size*, *market size*, *selling intensity* dan ROA terhadap struktur pasar perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pangsa pasar, *bank size* dan ROA terhadap perilaku perbankan syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh pangsa pasar, *bank size*, *selling intensity* dan *cost intensity* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi struktur pasar perbankan syariah di Indonesia menggunakan *concentration ratio* (CR4).
2. Menganalisis pengaruh variabel *bank size*, *market size*, *selling intensity* dan ROA terhadap struktur pasar perbankan syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh pangsa pasar, *bank size* dan ROA terhadap perilaku perbankan syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh pangsa pasar, *bank size*, *selling intensity* dan *cost intensity* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara struktur, perilaku dan kinerja dalam industri perbankan syariah di Indonesia secara multidireksional dan dalam kerangka yang dinamis, sehingga dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang industri khususnya industri perbankan syariah.
2. Bagi Perbankan Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan dalam mengambil kebijakan pengelolaan aset dan pengembangan produk untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi bank

sesuai dengan kondisi pasar dan perilaku bank lain dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi dalam menyusun peraturan atau stimulus yang sesuai dengan keadaan pasar dan perilaku perbankan syariah di Indonesia, sehingga nantinya kebijakan tersebut dapat mendukung perkembangan perbankan syariah menjadi industri perbankan yang dapat berkembang pesat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang kondisi perbankan syariah yang mengalami penurunan tingkat profitabilitas, peningkatan resiko pembiayaan macet dan efektifitas yang masih rendah. Selain itu selama sepuluh tahun target pangsa pasar yang ditetapkan dalam Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia tidak pernah mencapai target. Rumusan masalah menjelaskan pertanyaan penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Tujuan penelitian adalah menjawab pertanyaan penelitian yaitu mengidentifikasi struktur pasar, menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Kegunaan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu kegunaan bagi ilmu pengetahuan, praktis dan kebijakan untuk pemerintah.

Bab dua adalah tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori *structure-conduct-performance*, penelitian terdahulu yang menjadi landasan dari penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis. Teori SCP yang menjadi landasan penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara struktur, perilaku dan kinerja adalah linier, tetapi sesuai perkembangan zaman hubungan antar ketiganya dapat berupa timbal balik. Penelitian terdahulu terdiri dari 5 jurnal dengan 1 jurnal sebagai jurnal acuan dalam membentuk model penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian yang berisi definisi operasional mengenai variabel-variabel penelitian yang menjadi proksi dari struktur, perilaku dan kinerja perbankan syariah di Indonesia, populasi dan sampel yang terdiri dari 11 bank syariah di Indonesia, jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif yang didapat dari laporan keuangan masing-masing bank syariah yang menjadi sampel penelitian, serta metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi *two stage least squares (2SLS)*.

Bab empat adalah hasil dan pembahasan yang menjelaskan gambaran umum objek penelitian, penjelasan singkat variabel penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab lima adalah penutup yang menguraikan secara singkat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, saran dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.